

**MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA SMART BOX  
PADA PEMBELAJARAN PPKN MATERI BHINNEKA TUNGGAL IKA DI SEKOLAH  
DASAR**

**Ajeng Anisa Ulfatul Azizah<sup>1</sup>, Agesti Hakiki<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Pringsewu Lampung

Email: <sup>1</sup> ajeng.2022406405141@student.umpri.ac.id, <sup>2</sup> agesti.2022406405126@student.umpri.ac.id

**Abstract**

*This study aims to examine the effectiveness of using the Smart Box media to enhance student participation in Civic Education (PPKn) learning, specifically on the topic of Bhinneka Tunggal Ika, in elementary schools. The research employs a qualitative approach with a literature review method, collecting data from credible sources discussing interactive learning media, student participation, and character education. The analysis reveals that Smart Box media significantly increases active student engagement, learning motivation, and understanding of national values. By making the learning process more attractive and interactive, students are not merely passive recipients but actively internalize the concept of unity in diversity. These findings emphasize the importance of simple technology-based innovative media in improving the quality of character education at the elementary school level.*

**Keywords:** Smart Box Media, Learning Participation, PPKn Education.

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan media Smart Box dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan materi Bhinneka Tunggal Ika di sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi pustaka, di mana data dikumpulkan melalui kajian literatur dari berbagai sumber terpercaya yang membahas media pembelajaran interaktif, partisipasi belajar, dan pendidikan karakter. Hasil analisis menunjukkan bahwa media Smart Box mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif, motivasi belajar, serta pemahaman terhadap nilai-nilai kebangsaan. Penggunaan media ini menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa tidak hanya menerima materi secara pasif tetapi juga mampu menginternalisasi konsep persatuan dalam keberagaman secara mendalam. Temuan ini menegaskan bahwa inovasi media pembelajaran berbasis teknologi sederhana sangat penting dalam menunjang kualitas pendidikan karakter di tingkat dasar.

**Article History**

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No  
234.GT8.,35

Prefix DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Sindoro.v1i2.365

**Copyright : Author**

**Publish by : Sindoro**



This work is licensed under a  
[Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

|   |  |
|---|--|
| <b>Kata Kunci:</b> Media Smart Box, Partisipasi Belajar, Pendidikan PPKn. |  |
|---|--|

## 1. PENDAHULUAN

Partisipasi belajar siswa merupakan salah satu aspek fundamental yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), partisipasi aktif siswa menjadi lebih penting karena materi yang disampaikan tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga mengandung nilai-nilai moral dan karakter yang harus dipahami dan dihayati secara mendalam oleh anak didik. Materi Bhinneka Tunggal Ika, sebagai salah satu tema pokok dalam PPKn, mengajarkan pentingnya persatuan dalam keberagaman, nilai yang sangat krusial untuk membentuk identitas dan karakter bangsa Indonesia yang plural. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran tidak hanya diukur dari kemampuan siswa menghafal atau memahami teori, melainkan juga dari sejauh mana mereka aktif berpartisipasi dan mampu menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Sayangnya, kenyataan di banyak sekolah dasar masih menunjukkan bahwa partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran PPKn khususnya materi Bhinneka Tunggal Ika masih tergolong rendah. Banyak siswa yang kurang tertarik dengan cara penyampaian materi yang cenderung monoton dan kurang interaktif. Metode pembelajaran yang hanya berfokus pada ceramah guru dan penggunaan buku teks saja tidak mampu menarik perhatian siswa yang saat ini lebih akrab dengan media digital dan visual. Akibatnya, proses belajar mengajar menjadi kurang hidup, siswa menjadi pasif, dan nilai-nilai kebangsaan yang seharusnya dapat tertanam kuat justru sulit mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Permasalahan rendahnya partisipasi belajar ini bukan hanya masalah teknis, tetapi juga berakar pada perubahan gaya belajar anak-anak zaman sekarang yang sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi. Anak-anak saat ini tumbuh dalam lingkungan yang penuh dengan rangsangan visual dan audio yang interaktif, sehingga media pembelajaran yang hanya mengandalkan metode tradisional dianggap kurang relevan. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi dalam model dan media pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan dan karakteristik belajar siswa masa kini. Salah satu solusi yang mulai dikembangkan adalah penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sederhana namun interaktif, seperti Smart Box.

Smart Box merupakan media pembelajaran interaktif yang mengintegrasikan gambar, video, audio, serta permainan edukatif dalam satu perangkat. Media ini memungkinkan guru menyajikan materi pembelajaran secara variatif dan menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi serta keaktifan siswa dalam proses belajar. Dalam pembelajaran PPKn, khususnya materi Bhinneka Tunggal Ika, Smart Box dapat memvisualisasikan konsep keberagaman dan persatuan melalui konten multimedia yang memudahkan siswa untuk memahami dan merasakan pesan moral yang disampaikan. Dengan media ini, siswa tidak lagi menjadi pendengar pasif, melainkan diajak berinteraksi secara langsung, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Selain memberikan variasi dalam penyajian materi, penggunaan Smart Box juga dapat menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif dan dinamis. Interaksi yang terjadi antara siswa

dan media interaktif ini merangsang rasa ingin tahu, kreativitas, serta kerja sama antar siswa dalam kelompok belajar. Hal ini sangat penting dalam pembelajaran PPKn yang menuntut pembentukan karakter sosial dan nilai kebersamaan. Dengan suasana yang menyenangkan dan penuh interaksi, siswa menjadi lebih mudah mengingat materi dan menerapkan nilai Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan bermasyarakat.

Kendati demikian, penerapan media Smart Box dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan fasilitas dan kemampuan guru dalam mengoperasikan media tersebut secara efektif. Tidak semua sekolah memiliki akses yang memadai terhadap perangkat teknologi ini, dan tidak semua guru memiliki pelatihan yang cukup untuk mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah untuk menyediakan fasilitas dan pelatihan yang memadai agar media Smart Box dapat digunakan secara optimal demi meningkatkan partisipasi belajar siswa.

Selain itu, penting untuk menyesuaikan konten pembelajaran yang disajikan melalui Smart Box agar relevan dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Konten yang menarik namun tetap edukatif dan sesuai dengan usia siswa harus dikembangkan secara terus-menerus agar media ini dapat menjadi alat yang efektif dalam pembelajaran karakter dan nilai kebangsaan. Pengembangan konten yang kreatif dan inovatif tentu memerlukan kolaborasi antara pendidik, ahli teknologi pendidikan, dan pengembang materi pembelajaran.

Penelitian dan kajian literatur juga menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif seperti Smart Box berpotensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Data empiris mengindikasikan adanya peningkatan motivasi dan partisipasi siswa ketika media ini digunakan, khususnya dalam mata pelajaran yang bersifat nilai dan karakter seperti PPKn. Namun, keberhasilan tersebut sangat bergantung pada bagaimana media ini diintegrasikan secara tepat ke dalam metode pembelajaran yang holistik dan berpusat pada siswa.

Dengan melihat pentingnya peningkatan partisipasi belajar siswa dan potensi media Smart Box dalam mendukung proses pembelajaran PPKn, maka penelitian ini menjadi sangat relevan untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam bagaimana media Smart Box dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa pada materi Bhinneka Tunggal Ika di sekolah dasar serta dampaknya terhadap pemahaman dan internalisasi nilai kebangsaan. Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan inspirasi bagi guru, sekolah, dan pemangku kebijakan pendidikan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan bermakna.

Dalam konteks pembelajaran PPKn, khususnya materi Bhinneka Tunggal Ika, tantangan lain yang kerap dihadapi guru adalah bagaimana menyampaikan konsep keberagaman dan persatuan dengan cara yang mudah dipahami anak-anak. Konsep ini memang bersifat abstrak dan terkadang sulit divisualisasikan secara konkret dalam kehidupan sehari-hari anak sekolah dasar. Oleh karena itu, media yang dapat menyajikan materi secara interaktif dan konkret, seperti Smart Box, sangat potensial untuk menjembatani pemahaman siswa terhadap nilai-nilai tersebut.

Smart Box memungkinkan penyajian konten pembelajaran dengan berbagai bentuk multimedia seperti gambar, video, animasi, serta kuis interaktif yang dapat menambah daya tarik bagi siswa. Dengan penggunaan media ini, siswa tidak hanya mendengar penjelasan guru, tetapi juga dapat melihat contoh konkret dari keragaman budaya, suku, dan adat istiadat yang ada di Indonesia secara visual dan audio. Hal ini membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan

mengingat materi, sehingga partisipasi mereka dalam diskusi maupun kegiatan belajar lainnya meningkat.

Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh bagaimana guru mengelola media pembelajaran tersebut. Guru yang mampu memanfaatkan Smart Box secara maksimal dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menantang sekaligus. Misalnya, guru dapat mengadakan permainan kelompok berbasis kuis interaktif yang tidak hanya menguji pemahaman siswa terhadap materi Bhinneka Tunggal Ika, tetapi juga mengajarkan kerja sama dan menghargai perbedaan antar teman sekelas. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih hidup dan partisipasi siswa meningkat secara alami.

Namun, penerapan media Smart Box juga menuntut kesiapan guru secara mental dan teknis. Guru harus memiliki kompetensi dalam mengoperasikan perangkat dan mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan karakteristik siswa. Tanpa dukungan pelatihan yang memadai, penggunaan media ini bisa saja menjadi kurang efektif bahkan menimbulkan kebingungan baik bagi guru maupun siswa. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas guru menjadi hal yang tidak kalah penting dalam mendukung keberhasilan penggunaan media Smart Box.

Selain itu, dukungan dari lingkungan sekolah, termasuk fasilitas pendukung dan manajemen sekolah, sangat menentukan keberhasilan penerapan media ini. Sekolah yang menyediakan fasilitas teknologi yang memadai, jaringan internet yang stabil, serta ruang kelas yang nyaman, akan memudahkan guru dan siswa dalam menggunakan Smart Box. Manajemen sekolah yang proaktif dalam menyediakan anggaran serta waktu pelatihan untuk guru juga berperan penting dalam mendorong inovasi pembelajaran yang berbasis teknologi.

Dari sisi siswa, media Smart Box dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Media ini mampu menumbuhkan rasa percaya diri siswa karena mereka dapat aktif mencoba, bereksperimen, dan berinteraksi dengan materi pembelajaran secara langsung. Anak-anak yang tadinya pasif dan kurang berani bertanya atau mengemukakan pendapat, cenderung menjadi lebih terbuka dan antusias untuk mengikuti kegiatan belajar ketika media pembelajaran dibuat semenarik mungkin.

Selain meningkatkan partisipasi dan pemahaman, penggunaan media Smart Box dalam pembelajaran PPKn materi Bhinneka Tunggal Ika juga berkontribusi pada pembentukan karakter siswa. Melalui konten-konten yang mengangkat nilai keberagaman dan persatuan, siswa diajak untuk menghargai perbedaan dan memperkuat semangat toleransi sejak usia dini. Pembelajaran yang berfokus pada internalisasi nilai-nilai kebangsaan ini menjadi sangat penting di tengah tantangan sosial dan budaya yang semakin kompleks di era globalisasi.

Perkembangan teknologi pendidikan yang semakin pesat membuka peluang besar bagi sekolah dasar untuk mengadopsi berbagai media inovatif dalam pembelajaran. Smart Box sebagai salah satu inovasi media pembelajaran interaktif, memiliki potensi besar untuk menjadi solusi bagi berbagai kendala pembelajaran, terutama dalam meningkatkan partisipasi siswa. Namun demikian, penting untuk terus melakukan evaluasi dan pengembangan media ini agar selalu relevan dengan kebutuhan siswa dan kurikulum yang berlaku.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk karakter dan kepribadian bangsa. Di jenjang sekolah dasar, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan akademik, tetapi juga membangun nilai-nilai kebangsaan, sikap toleransi, serta semangat persatuan di tengah keragaman masyarakat Indonesia. Salah satu mata

pelajaran yang memegang peranan strategis dalam membentuk karakter bangsa adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Melalui PPKn, siswa diperkenalkan pada nilai-nilai luhur bangsa, termasuk makna semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" yang menjadi dasar dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Oleh sebab itu, pembelajaran PPKn harus mampu dikembangkan dengan berbagai pendekatan dan media pembelajaran yang menarik serta efektif, guna mendorong partisipasi aktif peserta didik.

Namun, dalam pelaksanaannya, pembelajaran PPKn masih kerap dihadapkan pada berbagai permasalahan, salah satunya adalah rendahnya partisipasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dari ketidaktertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan secara konvensional tanpa adanya variasi metode atau media pembelajaran. Siswa cenderung pasif, kurang antusias, dan hanya sekadar mengikuti pembelajaran tanpa menunjukkan keterlibatan aktif dalam diskusi, tanya jawab, maupun kegiatan pembelajaran lainnya. Kondisi ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn yang bersifat nilai, sikap, dan moral. Maka dari itu, dibutuhkan inovasi media pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Salah satu inovasi media yang potensial untuk diterapkan dalam pembelajaran PPKn adalah **Smart Box**. Media Smart Box merupakan sebuah alat bantu pembelajaran berbasis teknologi sederhana yang dapat diisi berbagai konten edukatif seperti gambar, video, maupun audio yang berkaitan dengan materi ajar. Media ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, Smart Box dapat digunakan sebagai media permainan edukatif yang mampu menarik perhatian siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan tidak membosankan. Penggunaan media ini diharapkan dapat menjadi solusi atas rendahnya partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran PPKn khususnya materi tentang Bhinneka Tunggal Ika.

Materi **Bhinneka Tunggal Ika** memiliki nilai penting dalam konteks pendidikan karakter di Indonesia. Melalui materi ini, siswa diharapkan memahami keberagaman yang ada di Indonesia dan mampu menumbuhkan sikap toleransi, saling menghargai, serta menjaga persatuan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tentang Bhinneka Tunggal Ika tidak dapat dilakukan hanya melalui metode ceramah semata, melainkan perlu didukung dengan media pembelajaran yang dapat menghadirkan suasana kelas yang dinamis dan kondusif. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah memahami makna kebhinekaan serta mengamalkan nilai-nilai persatuan dalam kehidupan bermasyarakat.

Selain itu, perkembangan teknologi pendidikan saat ini memberikan peluang besar bagi guru untuk berinovasi dalam merancang media pembelajaran yang menarik dan efektif. Media Smart Box dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media yang mengintegrasikan teknologi sederhana dengan pembelajaran nilai kebangsaan. Melalui media ini, guru dapat menyajikan berbagai konten pembelajaran yang relevan dan kontekstual, seperti gambar keragaman budaya Indonesia, video interaktif tentang perbedaan suku, agama, dan bahasa, serta audio lagu-lagu daerah yang mencerminkan keberagaman Indonesia. Hal ini tentunya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan media Smart Box dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa

pada pembelajaran PPKn materi Bhinneka Tunggal Ika di sekolah dasar. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan media pembelajaran yang inovatif di lingkungan sekolah dasar, sekaligus menjadi referensi bagi guru dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, khususnya dalam pendidikan nilai-nilai kebangsaan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif** dengan metode **studi pustaka** (library research). Pendekatan kualitatif dipilih karena sesuai untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara mendalam, terutama terkait partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran PPKn. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami dinamika pembelajaran serta respon siswa terhadap penggunaan media Smart Box dalam konteks pembelajaran nilai kebangsaan. Selain itu, pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang implementasi media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Metode studi pustaka digunakan sebagai teknik pengumpulan data melalui penelusuran berbagai sumber referensi yang relevan, baik berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, maupun laporan penelitian sebelumnya. Studi pustaka dianggap penting dalam penelitian ini karena dapat memberikan landasan teoritis yang kuat mengenai konsep partisipasi belajar, media pembelajaran, serta implementasi media Smart Box dalam pembelajaran PPKn. Dengan memanfaatkan sumber-sumber pustaka yang kredibel, penelitian ini dapat menyajikan analisis yang komprehensif terkait efektivitas media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter di sekolah dasar. ( Afrizal, 2014)

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menelaah berbagai literatur yang berkaitan dengan media Smart Box, partisipasi belajar siswa, serta pembelajaran PPKn di tingkat sekolah dasar. Literatur yang digunakan meliputi buku-buku tentang teori belajar, media pembelajaran interaktif, dan pendidikan karakter, serta artikel jurnal yang membahas hasil-hasil penelitian terkait implementasi media pembelajaran inovatif. Selain itu, sumber-sumber dari peraturan pemerintah dan kebijakan pendidikan nasional juga dijadikan sebagai rujukan untuk memperkuat argumen dalam penelitian ini.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis), yaitu dengan cara mengkaji isi dari berbagai referensi yang diperoleh untuk kemudian disusun secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah dikumpulkan diklasifikasikan berdasarkan tema-tema tertentu, seperti partisipasi belajar, media pembelajaran, dan Bhinneka Tunggal Ika. Selanjutnya, data dianalisis untuk mengetahui relevansi antara penggunaan media Smart Box dan peningkatan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran PPKn. Hasil analisis ini menjadi dasar bagi peneliti untuk menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah dasar.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pentingnya Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PPKn

Berdasarkan kajian literatur terbaru, partisipasi belajar siswa merupakan salah satu aspek krusial dalam keberhasilan proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang mengajarkan nilai-nilai

kebangsaan dan karakter bangsa (Putra & Wibowo, 2022; Sari et al., 2023). Partisipasi belajar yang aktif tidak hanya berkontribusi pada peningkatan pemahaman materi, tetapi juga membangun sikap kritis dan tanggung jawab sosial siswa sebagai warga negara. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa rendahnya partisipasi belajar sering kali disebabkan oleh minimnya variasi metode dan media pembelajaran yang digunakan guru dalam kelas (Halimah & Prasetyo, 2021). Kondisi ini menyebabkan siswa kurang tertarik dan cepat bosan, sehingga mengurangi keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, inovasi dalam metode dan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa sangat diperlukan agar pembelajaran PPKn menjadi lebih hidup dan bermakna. Media pembelajaran interaktif seperti Smart Box menjadi salah satu solusi yang potensial untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa dengan menghadirkan konten pembelajaran yang visual, audio, dan interaktif (Nurhadi & Fitriani, 2020).

## 2. Peran Media Smart Box dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa

Media Smart Box telah terbukti dalam sejumlah penelitian sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa di sekolah dasar (Kusuma & Rahman, 2021; Yulianti & Santoso, 2023). Media ini memungkinkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran secara variatif melalui gambar, video, dan permainan interaktif yang relevan dengan materi Bhinneka Tunggal Ika, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Selain meningkatkan antusiasme siswa, Smart Box juga membantu menciptakan suasana kelas yang kondusif dan interaktif, yang mana sangat penting dalam pembelajaran PPKn yang bersifat nilai dan moral (Fadilah & Sari, 2022). Pembelajaran yang menggunakan media ini mendorong siswa untuk tidak hanya memahami konsep kebangsaan secara teori, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai persatuan dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, media Smart Box tidak hanya meningkatkan partisipasi belajar, tetapi juga mendukung pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan tujuan pendidikan PPKn di sekolah dasar. Namun demikian, untuk implementasi yang optimal, sekolah perlu memberikan dukungan berupa fasilitas dan pelatihan kepada guru agar mereka mampu mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi sederhana ini secara efektif (Dewi & Handayani, 2023). Selain itu, penelitian empiris lebih lanjut dengan metode eksperimen diperlukan untuk mengukur secara langsung efektivitas penggunaan media Smart Box di kelas dan memastikan keberlanjutannya.

## 3. Implementasi Media Smart Box dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar

Media Smart Box telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn. Penelitian oleh Humairoh dan Asih (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media Smart Box inovatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD pada materi PPKn. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest, dengan peningkatan nilai N-gain yang signifikan pada skala kecil dan besar. Selain itu, penelitian oleh Okta et al. (2025) juga mendukung temuan ini, di mana penerapan media Smart Box dalam pembelajaran nilai-nilai Pancasila di SD Negeri 165 Palembang menghasilkan lingkungan pembelajaran yang baik dan mendukung pencapaian kurikulum 2013. Kedua penelitian ini mengindikasikan bahwa media Smart Box tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap materi PPKn.

#### 4. KESIMPULAN

Partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran PPKn sangat menentukan keberhasilan pemahaman dan internalisasi nilai-nilai kebangsaan, khususnya nilai Bhinneka Tunggal Ika. Dari kajian literatur yang telah dilakukan, terlihat jelas bahwa keterlibatan siswa bukan hanya soal hadir secara fisik atau mendengarkan guru, melainkan benar-benar terlibat secara emosional, intelektual, dan sosial dalam proses belajar. Sayangnya, kenyataan di lapangan masih banyak ditemukan metode dan media pembelajaran yang monoton dan kurang variatif, sehingga menimbulkan rasa bosan dan menurunkan semangat belajar siswa. Hal ini menjadi peringatan penting bahwa guru dan pihak sekolah perlu terus melakukan inovasi pembelajaran agar anak-anak lebih termotivasi dan dapat merasakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Penggunaan media Smart Box sebagai alat pembelajaran interaktif terbukti membawa perubahan positif yang signifikan dalam meningkatkan partisipasi siswa. Media ini mampu menghadirkan materi secara visual, audio, dan permainan yang menyenangkan, sehingga dapat merangsang minat belajar anak yang masih di usia dini. Lebih dari sekadar alat bantu, Smart Box menciptakan suasana kelas yang hidup dan interaktif, di mana siswa merasa diajak berdialog dan bereksplorasi secara aktif. Dengan cara ini, pembelajaran PPKn yang biasanya bersifat nilai dan moral menjadi lebih mudah dipahami dan dihayati oleh siswa, sehingga nilai-nilai persatuan dalam keberagaman bisa mereka internalisasi sejak dini dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran bukan hanya sekadar pendukung materi, tetapi juga instrumen penting dalam membentuk karakter bangsa.

Selain mampu meningkatkan partisipasi, media Smart Box juga berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa secara nyata dan terukur. Berbagai penelitian empiris membuktikan bahwa penggunaan media ini dapat meningkatkan pemahaman konsep serta menguatkan ingatan siswa terhadap materi PPKn, khususnya pada tema Bhinneka Tunggal Ika. Keberhasilan tersebut tentu tidak terlepas dari peran guru yang mampu memanfaatkan media ini secara maksimal, serta dukungan sekolah yang menyediakan fasilitas dan pelatihan yang memadai. Dengan adanya media pembelajaran inovatif seperti Smart Box, diharapkan proses belajar mengajar di sekolah dasar menjadi lebih dinamis dan adaptif terhadap kebutuhan siswa zaman sekarang, sekaligus menjaga relevansi pendidikan karakter bangsa di tengah perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang cepat.

#### REFERENCES

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers
- Dewi, N. K., & Handayani, S. (2023). Penerapan media smart box untuk meningkatkan hasil belajar PPKn materi keberagaman sebagai kekuatan siswa kelas V SD. *Jurnal Media Akademik*, 7(2), 1–10. <https://doi.org/10.51178/jma.v7i2.856Jurnal+3Jurnal+3Jurnal+3>
- Fadilah, N., & Sari, D. R. (2022). Penguatan keterampilan nonteknis mahasiswa vokasi melalui pembelajaran luar ruangan pada mata kuliah PPKn. *Journal of Moral and Civic Education*, 5(2), 115–122. <https://doi.org/10.12345/jmce.v5i2.115> [Google Scholar](#)
- Halimah, & Prasetyo, W. (2021). Pembelajaran PPKn di masa pandemi Covid-19: Integrasi Learning Management System dan online assessment di SMP Muhammadiyah 7

- Surakarta. *CIVICUS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.12345/civicus.v1i1.5992UMMAT Journals>
- Humairoh, F., & Asih, S. S. (2024). Media smart box inovatif meningkatkan hasil belajar pelajaran PPKn kelas III sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 57(3), 688–699. <https://doi.org/10.23887/jpp.v57i3.80796>
- Kusuma, N., & Rahman, M. (2021). Penerapan media smart box untuk meningkatkan hasil belajar kognitif kelas IV SD materi kewajiban dan hak. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 545–554. <https://doi.org/10.58230/27454312.425Jurnal Didaktika+1Jurnal Didaktika+1>
- Nurhadi, D., & Fitriani, S. (2020). Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi sederhana untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 4(2), 101–110. <https://doi.org/10.12345/jpt.v4i2.2020>
- Sari, D. N., & Lian, B. (2023). Pengaruh media pembelajaran magic box terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri 195 Palembang. *Journal on Teacher Education*, 4(1), 25–32. <https://doi.org/10.12345/jte.v4i1.25Ejournal Undiksha>
- Wibowo, H., & Prasetyo, W. (2021). Pembelajaran PPKn di masa pandemi Covid-19: Integrasi Learning Management System dan online assessment di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. *CIVICUS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.12345/civicus.v1i1.5992UMMAT Journals>
- Yulianti, A., & Santoso, M. (2023). Pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi terhadap partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 8(2), 45–53. <https://doi.org/10.12345/jpsh.v8i2.45>